

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelian merupakan bagian terpenting bagi suatu perusahaan untuk melakukan pengadaan barang. Karena banyak sekali yang harus diperhatikan dalam proses sebuah barang yang akan dijual lagi kepada *end user* nantinya. Mulai dari membeli di pemasok mana, kualitas dan kuantitas suatu barang yang dibeli, kapan harus melakukan proses pembelian. Sehingga akan terjadi keseimbangan antara persediaan dan tingkat pengeluaran barang, agar tidak terjadi kekosongan persediaan barang.

PT. Indo Bismar Komputer adalah salah satu perusahaan yang menjual berbagai macam jenis komputer beserta suku cadangnya. Usaha yang dirintis oleh Bapak Dr. H. Siswanto ini dimulai sejak tahun 2000, seiring dengan berputarnya waktu dan kebutuhan masyarakat akan sebuah teknologi membuat PT. Indo Bismar semakin berkembang menjadi salah satu perusahaan besar yang melayani kebutuhan masyarakat atau suatu organisasi mengenai teknologi komputer. PT. Indo Bismar Komputer menyediakan berbagai macam produk teknologi mulai dari kebutuhan teknologi untuk bermain, pendidikan, dan kebutuhan pekerjaan. Bukan tidak mungkin jika PT. Indo Bismar Komputer menemui sejumlah masalah dalam proses transaksi penjualan dikarenakan persediaan yang ada tidak dapat memenuhi sebuah transaksi penjualan. Mengingat dalam suatu proses pembelian persediaan barang PT. Indo Bismar Komputer tidak memiliki sistem pengelolaan persediaan yang baik. Masalah seperti ini tentunya berakibat terjadinya kekosongan persediaan

barang di saat barang tersebut dibutuhkan untuk di jual atau terjadinya penumpukan persediaan barang dikarenakan perputaran barang yang lambat.

Berdasarkan masalah diatas, maka PT. Indo Bismar Komputer membutuhkan aplikasi yang dapat digunakan pada bagian pembelian untuk membantu melakukan pesanan pembelian. Sehingga dengan adanya aplikasi tersebut diharapkan dapat membantu perusahaan khususnya bagian pembelian dan gudang dalam melakukan pengelolaan persediaan barang yang sudah mencapai stock minimal. Sehingga pemesanan barang kepada pemasok menjadi tepat waktu dan tidak sampai terjadi kekosongan persediaan barang.

Pengelolaan persediaan barang yaitu dimana terdapat proses mulai dari barang masuk ke gudang yang kemudian dilakukan pencatatan barang apa dan dari supplier mana dan memperbarui jumlah persediaan, kemudian barang tersebut di kelompokkan berdasarkan jenisnya. Kemudian proses pengeluaran barang juga dicatat barang apa yang keluar dan kepada siapa barang tersebut dikeluarkan. Metode yang digunakan adalah metode FIFO dikarenakan kebutuhan barang yang selalu *up to date*, disamping itu keterbatasan gudang juga mempengaruhi. Barang yang masuk terlebih dahulu akan dikeluarkan terlebih dahulu agar tidak terlalu sering terjadi perpindahan barang yang membutuhkan ruang penyimpanan yang besar. Semua kegiatan tersebut akan menghasilkan laporan persediaan yang digunakan untuk melakukan proses pemesanan ke *supplier* jika terdapat stok persediaan minimum.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat aplikasi keluar masuknya barang yang dapat membantu proses pembelian ?
2. Bagaimana membuat aplikasi yang dapat menghasilkan laporan keluar masuknya barang dengan cepat dan tepat ?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka permasalahan dibatasi sebagai berikut:

1. Data-data yang dibutuhkan berdasarkan pada sistem keluar masuknya barang.
2. Sistem hanya menangani masalah keluar masuknya barang dagang.
3. Tidak membahas masalah penagihan oleh supplier kepada perusahaan.

1.4. Tujuan

Tujuan dibuatnya aplikasi keluar masuknya barang ini adalah :

1. Membuat aplikasi keluar masuknya barang, sehingga proses pemesanan barang menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Membuat aplikasi yang dapat menghasilkan laporan persediaan barang yang kurang ataupun habis secara cepat dan tepat.

1.5. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam pembuatan aplikasi sistem informasi pembelian adalah sebagai berikut :

1. Bagian Pembelian

Bagian pembelian bertugas mengecek stock barang dan membuat *purchase order* untuk barang yang stock nya sudah mencapai minimal.

- a. Dapat mengetahui data pemasok yang menjual barang persediaan yang di butuhkan.
- b. Dapat mengetahui keadaan stok barang secara tepat dan akurat.

2. Bagian Gudang

- a. Dapat mengetahui dan memperbaruhi stock barang secara real time.
- b. Dapat mengetahui pengeluaran dan pemasukan barang.

3. Pimpinan

- a. Dapat mengetahui semua transaksi keluar dan masuknya barang yang terjadi.
- b. Dapat mengetahui laporan barang yang masuk maupun yang keluar.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang masalah yang sedang dibahas, maka sistematika penulisan laporan informasi keluar masuknya barang dagang pada PT. Indo Bismar Komputer adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan membahas tentang latar belakang PT. Indo Bismar Komputer, sedangkan inti dari permasalahan akan digambarkan dalam perumusan masalah, pembatasan masalah menjelaskan batasan-batasan dari aplikasi yang akan dibuat agar tidak keluar dari ketentuan yang telah ditetapkan, tujuan penelitian berupa hasil yang akan dicapai dari rancang bangun aplikasi tersebut.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Isi dari bab ini adalah hasil survey yang membahas tentang PT. Indo Bismar Komputer yang menguraikan gambaran umum perusahaan seperti lokasi perusahaan, keadaan, kondisi, situasi dan yang berkaitan dengan instansi, seperti sejarah berdirinya, dan struktur organisasi PT. Indo Bismar Komputer.

BAB III : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan beberapa teori singkat yang berhubungan dengan pelaksanaan kerja praktek. Teori-teori ini dijadikan bahan acuan bagi penulis untuk menyelesaikan masalah dan untuk penyelesaian laporan. Pada bab ini dibahas juga tentang pengertian, proses pembelian, program aplikasi, program penunjang, alat analisis dan desain rancangan, analisa dan perancangan sistem.

BAB IV : DESKRIPSI PEKERJAAN

Pada bab ini menguraikan tentang prosedur dan langkah-langkah sistematis dalam menyelesaikan analisis ini. Pada bab ini juga dibahas tentang analisa permasalahan dan perancangan sistem, *Sistem flow*, *Context Diagram*, *Data*

Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD), Struktur Tabel, desain Input/Output sampai dengan implementasi sistem berupa capture dari setiap *form* aplikasi.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir yaitu penutupan, membahas tentang kesimpulan atau ringkasan dari bab-bab sebelumnya dan bab ini juga memuat saran yang bisa diterapkan untuk perbaikan dan pengembangan sistem selanjutnya.

